

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab keenam membahas mengenai kesimpulan yang diambil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan. Bab enam juga menguraikan mengenai saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap penelitian mengenai Keberadaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Study Atas BUMDes Trias Sejahtera Desa Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek)

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- (1) Kepengurusan dari BUMDes Trias Sejahtera secara struktural dipimpin oleh Bapak Zainal Afandi. Direktur keuangan dan administrasi dipegang oleh Ibu Karlina Dwi Susanti, direktur operasional dipegang oleh Bapak Gatut Setyawan. Jabatan manajer unit usaha dipegang oleh Andik Widiyanto sebagai manajer unit usaha produksi, Bapak Nurdin pada unit usaha bengkel las dan konstruksi, ibu Mega Indriani sebagai manajer unit toko alat tulis kemudian manajer unit toko sembako dipegang oleh bapak Bashori. Unit usaha yang terakhir yaitu unit usaha keuangan atau simpan pinjam dipegang oleh bapak Mukiyar.
- (2) Rencana kerja di BUMDes dapat dibagi menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana kerja yang ada di BUMDes belum tersusun secara sistematis. Hal ini dapat disimpulkan ketika wawancara

berlangsung dimana Bapak Zainal Afandi ingin melakukan kegiatan seperti pembuatan wahana wisata di sungai desa Buluagung akan tetapi beliau belum menjelaskan rencana pembuatannya secara sistematis dan terperinci. Rencana kerja yang dibahas selama wawancara masih terbatas pada rencana yang dilakukan untuk mengembangkan usaha dan belum menuju ke tahap ekspansi usaha.

- (3) Pengaruh BUMDes dalam mengembangkan perekonomian dapat dilihat dari segi kelembagaan dimana keuntungan dari usaha yang dikelola BUMDes mampu mencukupi kebutuhan bagi para pengurus atau direksi BUMDes. Pengaruh ekonomi juga dirasakan oleh mitra usaha antar lain berupa kemudahan perijinan, pemberian bantuan alat dan bahan untuk usaha serta dukungan pengembangan usaha. Pengaruh BUMDes kepada masyarakat dapat dilihat dengan makin terbukanya lapangan kerja, kemudahan untuk membeli kebutuhan sehari-hari yang lengkap dengan harga yang bersaing. BUMDes menyediakan dana sosial yang dapat digunakan pemerintah desa untuk kegiatan publik. BUMDes yang berdayaguna tinggi juga bisa meningkatkan potensi keuangan dari desa tersebut, hal ini menunjukkan BUMDes memiliki peran aktif dalam mendukung perekonomian bersama pemerintah desa.
- (4) Kendala dalam pengelolaan BUMDes terbagi menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala secara internal berupa masalah permodalan, manajemen usaha, hingga masalah politik desa yang mengakibatkan tersendatnya perkembangan BUMDes. Kendala eksternal berupa adanya wabah penyakit (COVID-19), Kendala masalah bahan produksi

dan pemasaran produk serta keaktifan warga desa dalam mendukung BUMDes yang perlu ditingkatkan terus menerus.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberi saran sebagai berikut:

### **(1) Pengurus BUMDes**

Saran yang diberikan peneliti kepada pengurus BUMDes dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan BUMDes antara lain.

- a) Melakukan pencatatan terperinci mengenai alur pendapatan dan pengeluaran dan membukukannya seperti buku kas agar tercatat dengan jelas.
- b) Melakukan konsultasi tentang pengorganisasian dari BUMDes dengan para pengurus dinas penanaman modal selaku lembaga yang menaungi BUMDes di Trenggalek.
- c) Menggali potensi desa lebih jauh lagi untuk dikembangkan dengan melakukan identifikasi terhadap keadaan wilayah dan potensi desa.
- d) Melakukan perencanaan kedepan yang terperinci dan sistematis.
- e) Melakukan sharing dengan pengurus BUMDes lain yang ada di Trenggalek untuk menambah wawasan pengelolaan BUMDes.
- f) Menjaga independensi dan integritas setiap anggota dan menjauhkannya dari konflik politik yang terjadi didesa.
- g) Menanamkan semangat kebersamaan dalam menjaga keberlangsungan usaha BUMDes melalui kaderisasi kepengurusan.
- h) Melakukan manajemen secara akuntabel dengan melatih para pengurus mengenai akuntabilitas laporan kerja.

- i) Menjalankan program BUMDes jauh dari kegiatan politik desa.
- j) Melakukan shering bersama dengan remaja desa Buluagung agar menumbuhkan bakat minat terhadap usaha.
- k) Selalu melakukan pelaporan yang sistematis setiap ada kegiatan.

#### (2) Mitra Usaha

Saran yang diberikan peneliti kepada mitra usaha BUMDes dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya antara lain.

- a) Mencari pendanaan melalui pihak ketiga seperti investor. Untuk melakukan ini, diperlukan pembuatan katalog produk dari BUMDes agar dapat dipresentasikan kepada pihak ketiga agar berani melakukan pendanaan.
- b) Melakukan pemasaran secara digital untuk mencari konsumen dari komunitas ke komunitas yang lain untuk meningkatkan permintaan.
- c) Menggunakan atau membuat kualitas produk yang baik agar memiliki daya saing yang tinggi.
- d) Menggunakan produk lokal agar meminimalisir biaya produksi.
- e) Melibatkan para remaja dalam berbagai kegiatan usaha yang dikelola oleh BUMDes.

#### (3) Masyarakat Desa Buluagung

Saran yang diberikan peneliti kepada masyarakat agar ikut berperan dalam mengembangkan usaha BUMDes adalah.

- a) Berperan aktif dalam kegiatan desa dan BUMDes
- b) Menjaga lingkungan dengan baik.
- c) Berbelanja kebutuhan sehari-hari di unit usaha yang dikelola BUMDes.

- d) Mengikutkan anak-anak dan remaja dikegiatan desa dan BUMDes agar tertanam kesadaran untuk mengembangkan desa sejak dini.

(4) Pemerintah Desa

Saran yang diberikan peneliti kepada pemerintah desa untuk menunjang usaha yang dilakukan BUMDes adalah.

- a) Menjauhkan BUMDes dari kegiatan politik desa.
- b) Membantu permodalan dari BUMDes.
- c) Memberikan BUMDes kesempatan untuk mengelola lahan desa untuk dikembangkan.
- d) Mendukung kegiatan BUMDes dengan peraturan desa yang mampu melindungi BUMDes.

(5) Pemerintah Daerah / Kabupaten

Saran yang diberikan peneliti kepada pemerintah daerah dalam hal ini adalah pemerintah kabupaten Trenggalek menggali dan mengembangkan usaha BUMDes adalah.

- a) Membantu BUMDes apabila terjadi kekurangan modal usaha melalui dinas penanaman modal daerah.
- b) Membuat pagelaran produk-produk BUMDes agar dikenal masyarakat luas.
- c) Melakukan lomba atau kompetisi produk BUMDes agar produk BUMDes memiliki daya saing sehingga pengurus BUMDes memiliki semangat untuk menciptakan produk yang berkualitas.
- d) Membuat pelatihan-pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi dari mitra-mitra usaha dari BUMDes.

(6) Mahasiswa

Saran yang diberikan peneliti kepada mahasiswa lain yang akan meneruskan atau mengambil judul penelitian yang selaras dengan penelitian ini antara lain,

- a) Melakukan analisa study kasus pada BUMDes yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.
- b) Melakukan pengembangan penelitian berupa membandingkan usaha dengan BUMDes lain agar dapat dilakukan kajian yang lebih mendalam. Kajian mendalam diperlukan agar penelitian sejenis bisa digunakan sebagai referensi dalam mendukung BUMDes dan pemerintah dalam meningkatkan usahanya.